

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Pada hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian intensi melakukan pengaduan kecurangan mahasiswa akuntansi di Semarang sebagai berikut:

1. Sikap berpengaruh positif terhadap intensi melakukan pengaduan kecurangan mahasiswa S1 akuntansi di Semarang dan hipotesis diterima.
2. Norma subjektif berpengaruh positif terhadap intensi melakukan pengaduan kecurangan mahasiswa S1 akuntansi di Semarang dan hipotesis diterima.
3. Persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap intensi melakukan pengaduan kecurangan mahasiswa S1 akuntansi di Semarang dan hipotesis diterima.
4. *Personal cost* berpengaruh negatif terhadap intensi melakukan pengaduan kecurangan mahasiswa S1 akuntansi di Semarang dan hipotesis diterima.
5. Tingkat keseriusan penanganan kecurangan berpengaruh positif terhadap intensi melakukan pengaduan kecurangan mahasiswa S1 akuntansi di Semarang dan hipotesis diterima.

#### **5.2. Saran**

Saran yang peneliti berikan setelah melakukan penelitian sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempunyai pengaruh terhadap intensi melakukan pengaduan kecurangan. Alasannya, variabel yang digunakan dalam penelitian yang meliputi sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, *personal cost* dan tingkat keseriusan penanganan kecurangan hanya memberikan pengaruh sebesar 47,3% dan sisanya sebesar 52,7% dipengaruhi oleh variabel lain. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan kuesioner *personal cost* yang berasal dari sumber yang lain. Hal ini dilakukan karena terdapat dua item pertanyaan yang tidak valid yaitu pertanyaan nomor tiga dan nomor enam.

2. Bagi universitas

- a. Untuk mempertahankan atau meningkatkan sikap mahasiswa, diharapkan universitas dapat mengadakan seminar mengenai tindakan pengaduan kecurangan merupakan tindakan yang positif. Seminar tersebut dilakukan agar mahasiswa mempunyai sikap positif, sehingga meningkatkan intensi mahasiswa melakukan pengaduan kecurangan.
- b. Untuk mempertahankan atau meningkatkan norma subjektif mahasiswa, diharapkan semua orang yang berada di lingkungan universitas (dosen, teman dan lain – lain) untuk selalu mendukung mahasiswa melakukan tindakan pengaduan kecurangan. Dukungan tersebut diharapkan dapat meningkatkan intensi melakukan pengaduan kecurangan.
- c. Untuk mempertahankan atau meningkatkan persepsi kontrol perilaku mahasiswa, diharapkan universitas dapat melakukan penyuluhan

mengenai mahasiswa mampu untuk melakukan tindakan pengaduan kecurangan karena mudah untuk dilakukan. Penyuluhan tersebut dilakukan agar mahasiswa mempunyai pandangan bahwa tindakan pengaduan kecurangan tersebut mudah dilakukan, sehingga meningkatkan intensi mahasiswa melakukan pengaduan kecurangan.

- d. Untuk mengurangi ketakutan mahasiswa akan resiko balas dendam atau sanksi yang akan diterima akibat dilakukannya tindak pengaduan kecurangan (*personal cost*), diharapkan universitas untuk memberikan jaminan keamanan atas dilakukannya tindakan pengaduan kecurangan. Tujuannya agar mahasiswa merasa aman dan mengurangi ketakutan mahasiswa ketika melakukan tindakan pengaduan kecurangan.
- e. Untuk mempertahankan atau meningkatkan tingkat keseriusan penanganan kecurangan, diharapkan universitas untuk selalu merespon dan menindaklanjuti laporan pengaduan kecurangan, memberikan kemudahan mahasiswa untuk melakukan pengaduan kecurangan, memberi sanksi seseorang yang terbukti melakukan tindakan kecurangan, dan lain - lain. Alasannya, seriusnya universitas menangani masalah pengaduan kecurangan dapat meningkatkan intensi mahasiswa melakukan pengaduan kecurangan.